

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF
TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS IV B UPT SPF SD
INPRES BORONG KOTA MAKASSAR**

Nur Annisa¹, Andi Adam², Rahmatiah³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan ,

¹Universitas Muhammadiyah Makassar, ²UPT SPF SD Inpres Borong Makassar

[¹cica.284@gmail.com](mailto:cica.284@gmail.com), [²andiadam@unismuh.ac.id](mailto:andiadam@unismuh.ac.id), [³rahmatiahilyas74@gmail.com](mailto:rahmatiahilyas74@gmail.com)

ABSTRACT

NUR ANNISA, 2025. The Effect of Using Interactive Learning Media on Speaking Skills of Fourth Grade Students of UPT SPF SD Inpres Borong, Makassar City. Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program (PGSD S1) Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Makassar. Advisor 1 Andi Adam and Advisor II Rahmatiah. The formulation of the research problem is "How is the Effect of Using Interactive Learning Media on Speaking Skills of Fourth Grade Students of UPT SPF SD Inpres Borong, Makassar City?". This study aims to determine the effect of using interactive learning media on speaking skills of fourth grade students of UPT SPF SD Inpres Borong, Makassar City. This type of research is quantitative experimental research (pre-experimental design) with a one-group pretest-posttest design. The population used is students of class IV UPT SPF SD Inpres Borong, Makassar City totaling 61 people while the sample used was class IV B students totaling 28 people. The instruments used to collect data were observation, tests and documentation. The results of the study showed that interactive learning media had an effect on the speaking skills of students of class IV B UPT SPF SD Inpres Borong, Makassar City, which can be seen from the comparison of the pretest and posttest results. The average pretest score was 60.71 using the test instrument. The very low category is 0%, After implementing interactive media, the average posttest score was 80.89, students' speaking ability was categorized as high by looking at the scores obtained, namely very high 21.43%, high 32.14%, moderate 46.43%, low 0%, and very low at 0%. The calculation results with t-test analysis after calculating tCount = 8.017 and tTable

2.052 then $T_{count} 8.017 > T_{table} 2.052$ so it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted. This means that the use of interactive media in the Indonesian language learning process has an effect on the speaking skills of class IV B UPT SPF SD Inpres Borong Makassar City students.

Keywords: Speaking Skills, Interactive Media

ABSTRAK

NUR ANNISA, 2025. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV UPT SPF SD Inpres Borong Kota Makassar*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Strata Satu (PGSD S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing 1 Andi Adam dan Pembimbing II Rahmatiah. Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV B UPT SPF SD Inpres Borong Kota Makassar?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV B UPT SPF SD Inpres Borong Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen (*pre- eksprimental design*) dengan desain *one-grup pretest-posttest design*. Populasi yang digunakan yaitu siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Borong Kota Makassar yang berjumlah 61 orang sedangkan sampel yang digunakan adalah siswa kelas IV B yang berjumlah 28 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian meunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV B UPT SPF SD Inpres Borong Kota Makassar, yang dapat dilihat dari perbandingan hasil *pretest* dan *posttest*. Nilai rata-rata *pretest* adalah 60,71 dengan menggunakan instrument tes. Kategori sangat rendah yaitu 0%, Setelah menerapkan media interaktif, diperoleh nilai rata-rata *posttest* yaitu 80,89, ,kemampuan berbicara siswa dikategorikan tinggi dengan melihat nilai yang diperoleh yaitu sangat tinggi 21,43%, tinggi 32,14%, sedang 46,43%, rendah 0%, dan sangat rendah berada pada persentase 0%. Hasil perhitungan dengan analisis uji t setelah dihitung $t_{hitung} = 8,017$ dan $t_{Tabel} 2,052$ maka $T_{hitung} 8,017 > T_{tabel} 2,052$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1

diterima. Ini berarti bahwa penggunaan media interaktif dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV B UPT SPF SD Inpres Borong Kota Makassar.

Kata Kunci: Keterampilan Berbicara, Media Interaktif

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan

Pendidikan di masa kini menjadi sorotan yang paling penting, karena prosesnya yang seiring dengan perkembangan manusia semakin maju. Melalui pendidikan berbagai aspek kehidupan dikembangkan dengan proses belajar dan pembelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing skills*) (Ali, 2020). Keterampilan berbicara

melibatkan pemahaman yang baik tentang materi yang dibicarakan, kemampuan mengatur pemikiran secara terstruktur, dan kefasihan dalam menggunakan bahasa yang sesuai untuk tujuan komunikasi yang diinginkan. Dalam konteks pembelajaran, pengembangan keterampilan berbicara melibatkan latihan, pemahaman konteks, serta penggunaan teknik dan strategi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berbicara seseorang (Harmasyah., 2024). Media pembelajaran interaktif adalah suatu bentuk media pembelajaran yang dalam penggunaannya dapat menimbulkan keterkaitan antara pengguna dengan media pembelajaran tersebut dengan saling memberikan pengaruh serta saling memberikan aksi dan reaksi antara yang satu dengan yang lainnya dalam membantu

menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan menggunakan media interaktif dapat berpotensi ketertarikan siswa dalam pembelajaran. Untuk mengatasi kemungkinan hambatan-hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, maka dalam penyampaian pesan (materi ajar) dibantu dengan menggunakan mediapembelajaran. Diharapkan dengan pemanfaatan sumber belajar berupa media pembelajaran, proses komunikasi dalam kegiatan pembelajaran berlangsung lebih efektif dan efisien. Maka dari itu untuk menyikapi permasalahan tersebut perlu dikembangkan media pembelajaran interaktif. Hal ini menjadi dasar, sehingga peneliti melakukan penelitian Eksperimen dengan judul “Pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV Unit Pelaksana Teknis Satuan Pendidikan Formal SD Inpres Borong Kota Makassar”.

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian experiment, yaitu jenis pre-Experimental design.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di UPT SPF SD Inpres Borong yang berlokasi di Jl. Borong Raya No.8 Makassar, Kecamatan Manggala, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi menurut Sugiono (dalam Suriani et al., 2023) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Borong Kota Makassar, yang terdaftar pada tahun ajaran 2024/2025 yang terdiri atas 2 kelas yaitu kelas A dan

kelas B.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau sampel yaitu sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang mewakili keseluruhan anggota populasi (Suriani et al., 2023). Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 1 kelas, yaitu siswa kelas IV B dengan jumlah 28 orang.

4. Desain Penelitian

Desain atau model penelitian yang digunakan adalah desain penelitian yang bersifat eksperimen yaitu jenis. One-group pre-test, post test design.

5. Instrumen Penelitian

a. Observasi

Lembar observasi adalah lembar kerja yang berfungsi untuk mengukur keberhasilan atau ketercapaian tujuan pembelajaran pada siswa yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan bertujuan untuk mengamati

kegiatan siswa dan mengidentifikasi permasalahan yang ada serta menentukan fokus yang tepat sebelum melakukan penelitian lebih lanjut.

b. Tes Berbicara

Soal yang digunakan dalam tes berbicara adalah soal bentuk lisan. Soal tersebut menuntut kemampuan siswa untuk dapat mengorganisir, menginterpretasi, menghubungkan pengertian-pengertian yang telah dimiliki. Sebuah tes dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur jika memenuhi persyaratan tes yaitu validitas.

c. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data berupa dokumen seperti gambar selama kegiatan penelitian berlangsung.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dipakai untuk menggali data mengenai

jumlah siswa yang akan dijadikan sampel.

b. Tes Berbicara

Penilaian keterampilan berbicara dilaksanakan berdasarkan lembar penilaian kegiatan berbicara yang sudah dipersiapkan yaitu: struktur kalimat, pilihan kata, kelogisan, ucapan, tekanan, kelancaran, keberanian, dan sikap.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data dan konsep mengenai kemampuan peserta didik terhadap keterampilan berbicara dengan menggunakan media pembelajaran interaktif.

7. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskripsi dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk

mendesripsikan hasil belajar keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang diperoleh dari murid guna mendapatkan gambaran yang jelas tentang hasil belajar siswa, maka dilakukan pengelompokkan. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata (*mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n f \cdot x_i}{n}$$

Sumber:

Prasetyo (2017: 10)

b. Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

n = Jumlah Indikator

f = Jumlah Frekuensi

b. Analisis Statistik Inferensial

Analisis ini dilakukan untuk melihat apakah keterampilan berbicara siswa dari penggunaan media pembelajaran interaktif sudah tuntas. Uji hipotesis yang digunakan pada

penelitian ini adalah uji-t. Uji-t adalah salah satu uji statistik yang digunakan

**Berbicara Sebelum
Menggunakan Media
Interaktif**

Interval	Pengkatogorian	Pretest	
		Frekuensi	Persentase
90-100	Sangat Tinggi	0	0%
80-89	Tinggi	0	0%
70-79	Sedang	8	28,57 %
60-69	Rendah	9	32,14%
0-59	Sangat Rendah	11	39,29%
Jumlah	28		100%

untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah sampel atau variabel yang dibandingkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tersebut merupakan hasil kuantitatif yang dinyatakan dengan angka. Peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan instrument *pre-test* dan *post-test*. Adapun hasil statistik deskriptif dan statistik inferensial diuraikan sebagai berikut :

a. Hasil Pre-test Keterampilan

Analisis data pretest siswa dari 28 jumlah siswa, diperoleh gambaran yaitu tidak ada siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal dan tertinggi hanya 75 yang diperoleh 3 siswa dan nilai terendah adalah 45 oleh 1 siswa.

**Tabel 4. 1 Data Hasil Belajar pre-test
Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV B
UPT SPF SD Inpres Borong Kota
Makassar**

b. Hasil Post-Test Keterampilan Berbicara Setelah Menggunakan Media Interaktif

Hasil belajar pada tahap posttest dengan menggunakan media interaktif dikategori sangat tinggi 21,43%, tinggi 32,14%, sedang 46,43%, rendah 0%, dan sangat rendah berada pada persentase 0%.

**Tabel 4. 2 Data Hasil Belajar posttest
Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV B
UPT SPF SD Inpres Borong Kota
Makassar**

Interval	Pengkatogorian	Posttest	
		Frekuensi	Persentase

90-100	Sangat Tinggi	6	21,43%
80-89	Tinggi	9	32,14 %
70-79	Sedang	13	46,43 %
60-69	Rendah	0	0%
0-59	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah	28		100%

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d.b = N-1 = 28 - 1 = 27$, maka nilai $t_{Tabel} = 2,052$. Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 8,017$ dan $t_{Tabel} 2,052$, maka diperoleh $T_{hitung} 8,017 > T_{tabel} 2,052$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti ada pengaruh dalam penerapan media interaktif terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV B UPT SPF SD Inpres Borong Kota Makassar.

2. Pembahasan

Penelitian ini berlokasi di UPT SPF SD Inpres Borong Kota Makassar dan waktu penelitian ini pada tanggal 21 April – 30 Mei 2025. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design* yang hanya melibatkan satu kelompok eksperimen dengan jumlah 28 siswa

yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan perlakuan dalam pembelajaran dengan menggunakan media interaktif pada kelas eksperimen. Untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak penggunaan media interaktif terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV B UPT SPF SD Inpres Borong Kota Makassar diperoleh melalui hasil test *pretest* dan *posttest* yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan, kemudian dianalisis dengan perhitungan manual.

Nilai statistik deskriptif hasil belajar keterampilan berbicara siswa di kelas IV B UPT SPF SD Inpres Borong Kota Makassar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan media interaktif, dapat dilihat dari hasil olah data yang diperoleh. Sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) tidak terdapat siswa atau 0% berada pada kategori sangat tinggi, tidak ada siswa atau 0% pada kategori tinggi, 8 siswa atau 28,57% berada pada kategori sedang, tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori rendah dan tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori rendah.

Setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media interaktif terhadap kerampilan berbicara siswa kelas IV B UPT SPF SD Inpres Borong Kota Makassar, maka nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh yaitu 6 siswa atau 21,43% berada pada kategori sangat tinggi, 9 siswa atau 32,14% berada pada kategori tinggi, 13 siswa atau 46,43% berada pada kategori sedang, dan tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori rendah dan sangat rendah. Berdasarkan pengkategorian pada *pretest* siswa didapatkan hasil bahwa 20 siswa memiliki nilai dibawah KKM sedangkan hasil setelah penerapan media interaktif (*posttest*) siswa didapatkan 0 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM, dimana KKM khusus mata pelajaran bahasa Indonesia pada kelas IV B UPT SPF SD Inpres Borong Kota Makassar adalah 75. Dengan demikian, didapatkan nilai rata-rata (*mean*) pada *pretest* adalah 60,71% sedangkan *posttest* 80,89%. Ini berarti adanya peningkatan hasil belajar keterampilan berbicara siswa setelah diterapkan media interaktif. berbicara siswa kelas IV B UPT SPF SD Inpres Borong Kota Makassar.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Miftahul Wahidah (2017) dengan judul “Penerapan Media Interaktif untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas I SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan peningkatan hasil pengamatan pada pra- siklus rata-rata 19,14%, sedangkan pada siklus I mengalami peningkatan yaitu 36%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan 51,6%. Sedangkan bukti secara kuantitatif siswa mengalami peningkatan rata-rata, yaitu pada pra-siklus nilai rata-rata 51,1%, siklus I adalah 61,9%, dan siklus II adalah 80,9%. Dengan demikian, dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan media interaktif terhadap keterampilan berbicara siswa.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh maka disimpulkan bahwa adanya pengaruh penerapan media interaktif terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV B UPT SPF SD Inpres Borong Kota Makassar sejalan dengan hasil observasi terdapat perubahan siswa yaitu pada awal kegiatan pembelajaran ada

beberapa siswa yang melakukan kegiatan lain atau bersikap cuek selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada awal pertemuan, sedikit siswa yang aktif mengikuti pembelajaran sehingga hanya beberapa siswa yang mendapatkan nilai tuntas. Akan tetapi, sejalan dengan penerapan media interaktif siswa mulai aktif pada setiap pertemuan. Hasil observasi menunjukkan banyak siswa yang mulai antusias, termotivasi, dan aktif mengikuti pembelajaran, tidak lagi merasa malu dan takut dalam mengungkapkan pendapatnya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Temuan ini mendukung teori Tarigan (1981) yang menyebutkan bahwa keterampilan berbicara tidak hanya melibatkan aspek linguistik, tetapi juga sikap dan keberanian siswa dalam menyampaikan ide secara lisan.

Hasil analisis data secara inferensial juga memperlihatkan adanya pengaruh penggunaan media interaktif terhadap keterampilan berbicara dalam bahasa Indonesia pada keterampilan berbicara siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan analisis uji-t, dari hasil analisis setelah

perlakuan diperoleh $t_{hitung} = 8,017$ dan $t_{tabel} 2,052$ maka $T_{hitung} 8,017 > T_{tabel} 2,052$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penggunaan media interaktif dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia berpengaruh terhadap keterampilan

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan, maka penggunaan media pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV B UPT SPF SD Inpres Borong Kota Makassar yang dapat dilihat dari perbandingan tes hasil *pretes* dan *posttest*. Nilai rata-rata *pretest* adalah 60,71 dengan menggunakan instrument tes. Kategori sangat rendah yaitu 0%, rendah 32,14%, sedang 28,57%, tinggi 0%, dan sangat tinggi berada pada persentase 0%. Melihat dari persentase yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Indonesia sebelum diterapkan pembelajaran menggunakan media interaktif tergolong rendah. Setelah menerapkan media interaktif, diperoleh nilai rata-rata *posttest* yaitu

80,89, ,kemampuan berbicara siswa dikategorikan tinggi dengan melihat nilai yang diperoleh yaitu sangat tinggi 21,43%, tinggi 32,14%, sedang 46,43%, rendah 0%, dan sangat rendah berada pada persentase 0%. Hasil perhitungan dengan analisis uji t setelah dihitung $t_{hitung} = 8,017$ dan $t_{tabel} 2,052$ maka $T_{hitung} 8,017 > T_{tabel} 2,052$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penggunaan media interaktif dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV B UPT SPF SD Inpres Borong Kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Anjelina, N., & Tarmini, W. (2022). Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7327–7333. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3495>
- Banowati, D. R. (2021). Pemanfaatan Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Permintaan Pada Peserta Didik Kelas Vii Semester 2 Smpn 1 Brati Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan. 85–92.
- Dewi Rahayu, Andi Adam, & Besse Syukroni. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran VCT (Value Clarification Technique) Terhadap pKeterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SD Inpres Talakauwe Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. *Sintaksis : Publikasi Para Ahli Bahasa Dan Sastra Inggris*, 2(5), 58–69. <https://doi.org/10.61132/sintaksis.v2i5.976>
- Dian Nur Septiyawati Putri, F. I. (2022). Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan

- Media Interaktif Terhadap Hasil Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora, 2(2), 367.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. Journal of Student Research (JSR), 1(2), 1–17.
- Fauzi, A., & Karsudjono, A. J. (2021). Pengaruh Beban Kerja terhadap Turnover Intention melalui Stres Kerja pada BNI Life Banjarmasin. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, 3(Maret 2021), 368–380.
- Fikri, A. (2021). Reward Dan Punishment Dalam Perspektif Pendidikan (Implementasi Reward Dan Punishment Dalam Proses Kegiatan Pembelajaran). Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Islam, 1(1), 1–16.
- Firdha, N., & Zulyusri, Z. (2022). Penggunaan iSpring Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif. Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi, 6(1), 101–106. <https://doi.org/10.33369/diklabio.6.1.101-106>
- Harianto, E. (2020). Metode Bertukar Gagasan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 9(4), 411–422. <https://doi.org/10.58230/27454312.56>
- Harmansya. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa Smp Negeri 4 Tanasitolo Kabupaten Wajo. Ayan, 15(1), 37–48.
- Helpiana, H. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Gading Semesta Transwisata Periode 2019-2021. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(2), 15747–15758.
- Hilman, I., & Dewi, S. Z. (2021). The Analysis of Primary School Teachers Ability in The Application of ICT-Based Learning Media In Tarogong Kidul District. NATURALISTIC :

- Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran, 5(2),755–763.<https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i2.1012>
- Hutahaeen, B., Tamba, L., & Genting, A. (2021). Keterampilan Berbicara-1. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media-Pasuruan.
- Junaidi. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar.3(14), 12.
- Karyadi, A. C. (2023). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Storytelling Menggunakan Media Big Book. Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE),4(2),11.<https://doi.org/10.31000/ijoe.v4i2.6800>
- Kusuma, A. R. (2019). Penerapan Keterampilan Berbicara.
- Larosa, A. S., & Iskandar, R. (2021). Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Pantun di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 5(5), 3723–3737.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1207>
- Lase, A. Y. P. (2019). Pengaruh Pelayanan Purna Jual Terhadap Loyalitas Konsumen Pada Asus Service Center Kota Jambi Adri Yeri Pratama Lase. Science of Management and Students Research Journal, 1(6), 193–199.<https://doi.org/10.33087/sms.v1i6.30>
- Lestari, S., Studi Pendidikan Ekonomi, P., & Riau, U. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Siklus Akuntansi Berbasis Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 6 Pekanbaru. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6, 12441–12452.
- Lifya Nidaul Hana, Asep Sunarko, R. A. R. (2022). Penggunaan Media Film Animasi Untuk Meningkatkan. Jurnal Al-Qalam, 23(1), 8–14.
- Magdalena, I., Safitri, D., & Adinda, A. P. (2021). Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 3 Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Mi. Roudhotul Jannah Kota Tangerang. Jurnal Pendidikan Dan Dakwah, 3(2), 386–395.

- <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Maghfiroh, N. (2022). Bahasa Indonesia sebagai Alat Komunikasi Masyarakat dalam Kehidupan Sehari-hari. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(02), 102–107. <https://komunikologi.esaungul.ac.id/index.php/KM/article/view/516>
- Miftah, M., & Nur Rokhman. (2022). Kriteria pemilihan dan prinsip pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK sesuai kebutuhan peserta didik. *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(9), 641–649. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i9.92>
- Mulyadi, M., Helty, H., & Vahlepi, S. (2022). Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 12(2), 303. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v12i2.320>
- Muryaningsih, S. (2021). Media Pembelajaran Berbahan Loose Part Dalam Pembelajaran Eksak Di Mi Kedungwuluh Lor. *Khazanah Pendidikan*, 15(1), 84. <https://doi.org/10.30595/jkp.v15i1.10360>
- Nugroho, U. (2018). Metodologi penelitian kuantitatif pendidikan jasmani. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Nurfadhillah, S. (2021). MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Nurrita, T. (2018). Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa. 03, 171–187.
- Nuryati, N., Subadi, T., Muhibbin, A., Murtiyasa, B., & Sumardi S. (2022). Pembelajaran Statistik Matematika Berbantuan Website Google Sites (Quizizz) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2486–2494. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2377>
- Rahmanida Nst, A., Siregar, A. R. F., & Syaputra, E. (2022).

- Penanaman Nilai- Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 190–204. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2483>
- Rina Devianty. (2017). Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah*, 24(2), 226–245.
- Riris Nurkholidah Rambe, Andini Syahfitri, Aini Humayroh, Nadila Alfina, Putri Azkia, & Tania Dwi Rianti. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Di Depan Umum. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2), 1–24. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1966>
- Rohani. (2020). Media Pembelajaran. *Repository.Uinsu*, 234.
- Rustamana, A., Wahyuningsih, P., Azka, M. F., & Wahyu, P. (2024). Penelitian Metode Kuantitatif. *Sindoro Cendikia Pendidikan*, 5(6), 1–10.
- Sasmitha Sasmitha, Aliem Bahri, & Muhammad Saeful. (2024). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Time Token Arends Pada Siswa Kelas V SDN 132 Babalohe Kabupaten Bulukumba. *Sintaksis : Publikasi Para Ahli Bahasa Dan Sastra Inggris*, 2(2), 25–42. <https://doi.org/10.61132/sintaksis.v2i2.402>
- Siregar, R. N. (2023). *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(2), 713–717.
- Stit, T. (2021). Kecenderungan Media Pembelajaran Interaktif. *FITRAH: Jurnal Studi Pendidikan*, 11(2), 13–27.
- Suparlan, S. (2020). Peran Media dalam Pembelajaran di SD/MI. *Islamika*, 2(2), 298–311. <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i2.796>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN :Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>

- Suryadi, A. (2020). Teknologi Dan Media Pembelajaran Jilid 1. CV Jejak, Jilid 1, 121. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/vzqx3>
- Tarigan, HG (1981). Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa . Bandung: Angkasa.
- Umam, H. I., & Jiddiyyah, S. H. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Ilmiah Sebagai Salah Satu Keterampilan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 350–356. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.645>
- Wardhana, F. A., & Sitohang, F. M. (2021). Pengaruh Produk, Harga, Tempat dan Store Atmosphere Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Warkop Benpadang Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(3), 1–19.
- Widyaningsih, N., Komalasari, M. D., & Purnomo, H. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Online Pada Guru Sekolah. *Indonesian Journal Of ...*, 2666, 347–361. <http://ijocs.rcipublisher.org/index.php/ijocs/article/view/70>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Yanto, D. T. P. (2019). Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 19(1). <https://doi.org/10.24036/invotek.v19i1.409>
- Yaumi, M. (2018). Media dan teknologi pembelajaran. Prenada Media.
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 61–78. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>

Daftar Pustaka ditulis mengacu kepada standar APA 6th dengan panduan sebagai berikut :

Buku :

Agustin, M, & Syaodih. (2008). *Bimbingan konseling untuk anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Brabender, V., & Fallon, A. (2009). *Group development in practice: guidance for clinicians and researchers on stages and dynamics of change*. Washington, DC: American Psychological Association.

Artikel in Press :

Lyznicki, J. M., Young, D. C., Riggs, J. A., Davis, R. M., & Dickinson, B. D. (2001). Obesity: Assessment and management in primary care. *American Family Physician*, 63(11), 2185-2196.

Jurnal :

Hodgson, J., & Weil, J. (2011). Commentary: how individual and profession-level factors influence discussion of

disability in prenatal genetic counseling. *Journal of Genetic Counseling*, 1-3.

Fariq, A. (2011). Perkembangan dunia konseling memasuki era globalisasi. *Pedagogi*, 11 Nov 2011(Universitas Negeri Padang), 255-262.

Keterangan:

Semua huruf yang digunakan adalah Arial dengan ukuran 12 point, kecuali pada tabel yaitu 10 point. Setiap poin harus ada satu *Enter* pada *Keyboard*, contohnya : dari A. Pendahuluan ke B. Metode Penelitian harus ada satu kali *Enter*, untuk memisahkan mana pendahuluan dan mana Metode Penelitian. Teks harus mengacu kepada EBI (Ejaan bahasa Indonesia) dan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) cetakan terakhir.

Banyaknya keseluruhan naskah minimal 10 halaman dan maksimum 15 halaman. Untuk before dan after pada teks harus 0. Template ini dapat digunakan langsung untuk memasukan naskah, karena ukuran kertas dan margin sudah disesuaikan dengan aturan. Untuk penomoran halaman adalah di bawah kanan dengan bentuk huruf Arial ukuran 12 serta **ditebalkan**, dengan dilengkapi atasnya dengan garis lurus,

sedangkan untuk identitas jurnal ditulis di *header* yang terdiri dari nama jurnal, ISSN, Volume, Nomor, dan Bulan Terbit serta bawahnya dilengkapi dengan garis lurus.

Naskah kami rekomendasikan untuk dikirim melalui sitem OJS 3 pada laman : <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/> namun apabila ada kesulitan akses maka naskah dapat dikirim ke alamat e-mail: jurnaldidaktikstkipsubang@gmail.com dalam bentuk lampiran file dengan menggunakan Microsoft Word. Artikel yang masuk akan direviu dan direvisi. Adapun perkembangan penerimaan naskah akan kami beritahukan melalui system OJS 3.

Naskah akan dikirim kembali beserta perbaikannya. Maksimal 1 Minggu sejak perbaikan naskah diterima, peserta harus sudah mengembalikan beserta perbaikannya.

Apabila ada pertanyaan mengenai Template dan konten artikel dapat ditanyakan langsung kepada Acep Roni Hamdani, M.Pd. (087726846888)

Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang

Menerima Naskah untuk dipublikasikan pada bulan Desember 2019 Volume V, Nomor 2 Tahun 2019 dengan ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X dan telah terindeks *Google Scholar* dan *ROAD*. Naskah yang diterima mencakup hasil penelitian dengan tema yang sesuai dengan fokus dan scope jurnal Didaktik. Semua naskah akan melalui proses review sebelum terbit.

Batas akhir penerimaan naskah tanggal 30 November 2019. Bisa kirim via ojs ke laman berikut : <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/>

Info lebih lanjut Hubungi:

1. Acep Roni Hamdani, M.Pd. (085223970654)

Mohon untuk Disebarkan